

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2015/2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan pembelajaran membaca kritis tajuk rencana siswa VIII SMP Negeri 16 Bandung sebelum menggunakan metode *ECOLA* termasuk kategori sangat rendah. Hal ini terindikasikan pada tes awal yang dilakukan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata yang hanya mencapai 63 dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 80. Hasil tes awal yang dilakukan di kelas control diperoleh nilai rata-rata 54 dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 80.
2. Kemampuan pembelajaran membaca kritis tajuk rencana siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung setelah menggunakan metode *ECOLA* mengalami peningkatan. Data hasil tes akhir menunjukkan kemampuan siswa dalam membaca kritis tajuk rencana termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini terbukti pada tes akhir yang dilakukan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 96. Hasil tes akhir yang dilakukan di kelas control diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 88.
3. Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran membaca kritis tajuk rencana pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VIII SMP Negeri 16 Bandung. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,01 > 1,99866$. Hasil tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pembelajaran membaca kritis tajuk rencana siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *ECOLA* berpengaruh dalam pembelajaran membaca kritis.

B. Implikasi

Penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana dapat meningkatkan minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa pada membaca kritis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan metode *ECOLA* sebagai metode pembelajaran membaca kritis. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat membaca siswa dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan metode ini, siswa akan berfikir kreatif, sistematis dan kritis sehingga pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang bermakna. Pengaruh metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana mampu meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan metode *ECOLA* sebagai metode alternatif untuk membimbing siswa memahami bacaan dengan baik dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana maupun teks lainnya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan metode *ECOLA* berpengaruh dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dapat menggunakan metode *ECOLA* namun dengan teks lain selain tajuk rencana atau teks editorial. Selain itu peneliti selanjutnya bias menerapkan metode membaca yang lebih kreatif agar mampu lebih menarik minat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis mereka.